

**LAPORAN
PENGABDIAN MASYARAKAT**

**NARASUMBER KULIAH PAKAR DENGAN TEMA PENCEGAHAN DAN PENANGANNA
KEKERASAN DI PERGURUAN TINGGI JURUSAN KESEHATAN GIGI POLTEKKES
KEMENKES YOGYAKARTA**



Dosen Pelaksana:

Endang Lestari, S. Pd., M.Pd.
NIDN: 0505099201

Mahasiswa

Putri Kesuma, 2303063
Nurul Hardiyanti 2303062

**POLITEKNIK LPP YOGYAKARTA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) : **Narasumber Kuliah Pakar Dengan Tema Pencegahan Dan Penanganna Kekerasan Di Perguruan Tinggi Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta**

Nama Pelaksana : Endang Lestari, S. Pd., M. Pd.
NIDN : 0505099201
Jabatan Fungsional : Lektor
Program Studi : Pengelolaan Perkebunan
Nomor HP : 08562576091
E-mail : lestaryendang@poltekklpp.ac.id

Sumber Pendanaan : Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Dana : Rp 3.400.000,00
Bidang ilmu : Non Perkebunan
Waktu Pelaksanaan : 23 Oktober 2025

Menyetujui,
Kepala UP2M

Yogyakarta, 23 Februari 2026
Dosen Pelaksana,



(Dr. Anna Kusumawati, SP., M. Sc.)
NIDN: 0505048602

(Endang Lestari, S. Pd., M. Pd.)
NIDN: 0505099201

Mengetahui,
Wakil Direktur I Bidang Akademik

(Ir. Ratna Sri Harjanti, S. T., M.Eng)
NIDN. 0020027801

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	2
DAFTAR ISI	3
1. IDENTITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	1
A. JUDUL PENGABDIAN	1
B. BIDANG, TEMA, TOPIK, DAN RUMPUN BIDANG ILMU	1
2. IDENTITAS PELAKSANA	1
3. MITRA KERJASAMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	1
4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN	2
5. ANGGARAN	2
A. RINGKASAN	3
B. KATA KUNCI	3
C. METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN MASYARAKAT	3
D. HASIL PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DAN LUARAN YANG DICAPAI	3
E. PERAN MITRA	4
F. KENDALA PELAKSANAAN PkM	4
G. RENCANA TINDAK LANJUT PkM	5
H. DAFTAR PUSTAKA	5
LAMPIRAN	6

**LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
TAHUN AKADEMIK 2025/2026 SEMESTER GANJIL**

1. IDENTITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. JUDUL PENGABDIAN

Narasumber Kuliah Pakar Dengan Tema Pencegahan Dan Penanggana Kekerasan Di Perguruan Tinggi Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

B. BIDANG, TEMA, TOPIK, DAN RUMPUN BIDANG ILMU

Bidang Fokus / Bidang Unggulan	Tema	Topik (jika ada)	Rumpun Bidang Ilmu
Umum	PPKPT	Mengenal 6 jenis kekerasan di Perguruan Tinggi dan upaya mahasiswa dalam pencegahannya	Umum

2. IDENTITAS PELAKSANA

Nama, Peran	Perguruan Tinggi/ Institusi	Program Studi	Bidang Tugas	ID Sinta	H-Index
Endang Lestari	Politeknik LPP	Pengelolaan Perkebunan	Narasumber	6779418	3

3. MITRA KERJASAMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Mitra	Nama Mitra
Perguruan Tinggi Negeri	Jurusan Kesehatan Gigi, Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta

4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Luaran Wajib

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status Target Capaian (Selesai/Belum Selesai/ Submite/ Accepted)	Keterangan (url link video/ poster/jurnal/paten)
2025	Laporan	Selesai	-

Luaran Tambahan

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status Target Capaian (Selesai/Belum Selesai/ Submite/ Accepted/Publishe d/Terdaftar/Grante d atau lainnya)	Keterangan (url link video/ poster/jurnal/paten)
-	-	-	-

5. ANGGARAN

Rencana anggaran biaya Pengabdian kepada Masyarakat mengacu pada PMK yang berlaku dengan besaran minimum dan maksimum sebagaimana diatur pada buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Total RAB Tahun I = Rp. 3.400.000

Total Pembelanjaan Tahun I = Rp. 3.400.000

Jenis Pembelanjaan	Item	Satuan	Vol	Biaya Satuan	Total
HR Narasumber	Perjam	1	2	Rp 3.400.000,00	Rp 3.400.000,00

A. RINGKASAN

RINGKASAN: Tuliskan secara ringkas latar belakang pengabdian kepada masyarakat, tujuan, target, luaran, metode pelaksanaan dan hasil kegiatan

Kekerasan di lingkungan perguruan tinggi masih menjadi persoalan yang kerap tidak terlihat karena terjadi “di balik tembok akademik”, padahal berdampak pada kesehatan mental, keselamatan, dan kualitas pembelajaran mahasiswa. Mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi sebagai calon tenaga kesehatan perlu memiliki pemahaman yang komprehensif tentang enam jenis kekerasan di kampus serta mekanisme pencegahan dan pelaporannya. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kuliah pakar di **Poltekkes Kemenkes Yogyakarta** diselenggarakan untuk meningkatkan literasi, kesadaran, dan keberanian mahasiswa dalam mengenali serta mencegah kekerasan di lingkungan perguruan tinggi.

Kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman tentang enam jenis kekerasan di lingkungan perguruan tinggi, meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap dampak kekerasan, serta mendorong peran aktif mahasiswa dalam upaya pencegahan dan pelaporan kasus secara tepat. Target kegiatan adalah mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi sebagai peserta utama dengan luaran berupa materi kuliah pakar dalam bentuk modul atau handout, peningkatan pengetahuan yang diukur melalui pre–post test, sertifikat kegiatan, dokumentasi dan laporan pengabdian, serta rekomendasi aksi pencegahan kekerasan di lingkungan jurusan.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui kuliah pakar interaktif yang memadukan penyampaian materi, diskusi kasus, tanya jawab, dan refleksi peran mahasiswa dalam menciptakan kampus yang aman dan inklusif. Evaluasi dilakukan melalui instrumen pre–post test dan umpan balik peserta. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman mahasiswa mengenai jenis kekerasan di perguruan tinggi serta mekanisme pencegahannya, meningkatnya kesadaran akan pentingnya lingkungan akademik yang aman, dan tumbuhnya komitmen mahasiswa untuk berperan sebagai agen perubahan dalam mencegah kekerasan di kampus.

B. KATA KUNCI

B. KATA KUNCI: Tuliskan maksimal 5 kata kunci

Pengisian poin C sampai dengan poin H mengikuti template berikut dan tidak dibatasi jumlah kata atau halaman namun disarankan sesingkat mungkin. Dilarang menghapus/modifikasi template ataupun menghapus penjelasan di setiap poin.

Kata kunci: ENAM JENIS KEKERASAN, KULIAH PAKAR, PPKPT

C. METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN MASYARAKAT

C. METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT:

Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Bagian ini dilengkapi dengan diagram alir Kegiatan Pengabdian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan dalam jangka panjang (jika berkelanjutan). Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Bagan pengabdian kepada masyarakat harus dibuat secara utuh dengan tahap kegiatan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan. Di bagian ini harus juga mengisi tugas masing-masing anggota PkM sesuai tahapan PkM yang diusulkan, beserta pula gambaran saaran masyarakat sesuai dengan proposal yang diajukan.

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara bertahap mulai dari identifikasi kebutuhan mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi melalui diskusi dengan dosen dan mahasiswa di Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, kemudian dilanjutkan dengan penyusunan materi kuliah pakar tentang enam jenis kekerasan di lingkungan perguruan tinggi serta peran mahasiswa dalam pencegahannya. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk kuliah pakar interaktif yang dilengkapi diskusi kasus, tanya jawab, dan refleksi, serta diakhiri evaluasi pre-post test untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta.

Sasaran kegiatan adalah mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi dengan luaran berupa modul materi, sertifikat kegiatan, dokumentasi, laporan PkM, serta rekomendasi aksi pencegahan kekerasan di jurusan. Indikator capaian meliputi meningkatnya pengetahuan mahasiswa tentang enam jenis kekerasan di perguruan tinggi, meningkatnya kesadaran terhadap pentingnya lingkungan akademik yang aman, serta munculnya komitmen mahasiswa untuk berperan aktif dalam pencegahan dan pelaporan kasus kekerasan.

Pembagian tugas tim meliputi ketua PkM sebagai penyusun konsep dan narasumber utama, anggota pertama sebagai penyusun instrumen evaluasi dan analisis hasil, anggota kedua sebagai penanggung jawab media, dokumentasi, dan laporan, serta mahasiswa pendamping sebagai koordinator peserta dan diskusi. Sebagai keberlanjutan, kegiatan direncanakan dilanjutkan dengan workshop lanjutan dan pembentukan mahasiswa agen pencegahan kekerasan agar tercipta budaya kampus yang aman dan inklusif dalam jangka panjang.

D. HASIL PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DAN LUARAN YANG DICAPAI

D. HASIL PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DAN LUARAN YANG DICAPAI: Tuliskan secara ringkas hasil pelaksanaan PkM yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan PkM. Penyajian dapat berupa data, hasil analisis, dan capaian luaran (wajib dan atau tambahan). Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan pengabdian sebagaimana direncanakan pada proposal. Penyajian data dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya, serta analisis didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini.

Tuliskan jenis, identitas dan status ketercapaian setiap luaran wajib dan luaran tambahan (jika ada) yang dijanjikan pada tahun pelaksanaan penelitian. Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, hasil pengujian atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus didukung dengan bukti kemajuan ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan.

Pada tahun pelaksanaan PkM, kegiatan kuliah pakar dengan tema “Di Balik Tembok Akademik: Mengenal Enam Jenis Kekerasan di Lingkungan Perguruan Tinggi serta Peran Mahasiswa dalam Mencegahnya” telah terlaksana dengan baik pada mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi di Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Hasil pelaksanaan menunjukkan meningkatnya pemahaman peserta mengenai bentuk-bentuk kekerasan di perguruan tinggi, mekanisme pencegahan, serta peran mahasiswa dalam menciptakan lingkungan akademik yang aman. Diskusi kasus dan refleksi peserta memperlihatkan perubahan sikap mahasiswa menjadi lebih peka terhadap potensi kekerasan dan lebih siap mengambil langkah preventif maupun melapor sesuai prosedur kampus. Temuan ini sejalan dengan kajian terkini yang menekankan pentingnya edukasi literasi anti-kekerasan sebagai strategi preventif berbasis komunitas di lingkungan pendidikan tinggi.

Luaran wajib yang dicapai meliputi tersusunnya modul materi kuliah pakar tentang enam jenis kekerasan di perguruan tinggi, laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dokumentasi kegiatan, serta sertifikat peserta. Seluruh luaran tersebut telah selesai disusun dan digunakan dalam kegiatan. Selain itu, luaran tambahan berupa naskah artikel pengabdian kepada masyarakat untuk jurnal nasional telah disiapkan dalam bentuk draft, serta terbentuk kelompok mahasiswa relawan edukasi pencegahan kekerasan di jurusan sebagai langkah awal keberlanjutan program. Bukti ketercapaian luaran berupa modul materi, daftar hadir peserta, dokumentasi kegiatan, dan draft artikel ilmiah.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa metode kuliah pakar interaktif efektif meningkatkan literasi mahasiswa tentang kekerasan di perguruan tinggi dan menumbuhkan komitmen mereka sebagai agen pencegahan. Pelaksanaan kegiatan telah sesuai dengan tahapan yang direncanakan dalam proposal, mulai dari identifikasi kebutuhan, penyusunan materi, pelaksanaan edukasi, evaluasi, hingga rencana tindak lanjut berupa kegiatan edukasi lanjutan dan integrasi materi pencegahan kekerasan dalam kegiatan kemahasiswaan. Kegiatan ini diharapkan berkontribusi dalam membangun budaya kampus yang aman, sehat, dan inklusif secara berkelanjutan.

E. PERAN MITRA

E. PERAN MITRA: Tuliskan realisasi kerjasama dan kontribusi Mitra baik *in-kind* maupun *in-cash*. Bukti pendukung realisasi kerjasama dan realisasi kontribusi mitra dilaporkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Bukti dokumen realisasi kerjasama dengan Mitra diunggah melalui Simlitabmas mengikuti format sebagaimana terlihat pada bagian isian mitra

Realisasi kerja sama dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terjalin dengan pihak Jurusan Kesehatan Gigi di Poltekkes Kemenkes Yogyakarta sebagai mitra utama. Kerja sama diwujudkan melalui koordinasi penyusunan jadwal kuliah pakar, fasilitasi peserta mahasiswa, dukungan penyebaran informasi kegiatan, serta penyediaan ruang kelas dan perangkat pembelajaran. Mitra juga membantu dalam proses evaluasi kegiatan dengan menyediakan akses peserta untuk pengisian pre–post test serta dukungan dokumentasi kegiatan. Seluruh bentuk kerja sama ini dilaksanakan sesuai kesepakatan awal dalam proposal dan mendapat dukungan aktif dari pihak jurusan.

Kontribusi mitra dalam bentuk *in-kind* meliputi penyediaan tempat kegiatan, fasilitas LCD proyektor dan sound system, bantuan tenaga administrasi untuk registrasi peserta dan pembuatan sertifikat, serta dukungan publikasi kegiatan melalui media internal kampus. Mitra juga memberikan kontribusi berupa pendampingan dosen selama kegiatan berlangsung dan penyediaan waktu mahasiswa untuk mengikuti kegiatan secara penuh. Adapun kontribusi *in-cash* dari mitra diberikan secara langsung berupa konsumsi dan honorarium narasumber dan penggandaan materi ditanggung oleh panitia.

F. KENDALA PELAKSANAAN PkM

F. KENDALA PELAKSANAAN PkM: Tuliskan kesulitan atau hambatan yang dihadapi selama melaksanakan kegiatan PkM dan mencapai luaran yang dijanjikan, termasuk penjelasan jika pelaksanaan PkM dan luaran PkM tidak sesuai dengan yang direncanakan atau dijanjikan.

Selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai narasumber kuliah pakar di Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, beberapa hambatan yang dihadapi antara lain keterbatasan waktu pelaksanaan karena menyesuaikan jadwal akademik mahasiswa dan dosen, sehingga durasi diskusi kasus tidak dapat dilakukan secara mendalam seperti yang direncanakan. Selain itu, sebagian mahasiswa masih menunjukkan keraguan dalam menyampaikan pengalaman atau pendapat terkait isu kekerasan di perguruan tinggi karena sensitivitas topik, sehingga diperlukan pendekatan yang lebih persuasif dan waktu tambahan untuk membangun suasana diskusi yang aman dan terbuka.

Hambatan lain terkait pencapaian luaran adalah keterbatasan waktu tim dalam menyusun artikel ilmiah pengabdian karena padatnya kegiatan akademik, sehingga luaran tambahan berupa publikasi belum dapat diajukan pada jurnal sesuai target waktu awal dan masih dalam tahap penyempurnaan naskah. Di sisi teknis, proses pengumpulan data evaluasi juga sempat terkendala oleh keterlambatan pengisian kuesioner oleh peserta, sehingga analisis hasil membutuhkan waktu lebih lama dari rencana.

Meskipun demikian, secara umum pelaksanaan kegiatan tetap berjalan sesuai tujuan utama dan seluruh luaran wajib dapat tercapai, seperti tersusunnya modul materi, laporan kegiatan, dokumentasi, dan peningkatan pemahaman peserta. Ketidaksesuaian yang terjadi hanya pada luaran tambahan berupa publikasi yang masih dalam proses. Untuk mengatasi hambatan tersebut, tim merencanakan tindak lanjut berupa penyelenggaraan sesi diskusi lanjutan dengan peserta, pendampingan mahasiswa agen pencegahan kekerasan, serta percepatan penyusunan artikel ilmiah melalui pembagian tugas penulisan di antara anggota tim. Hal ini diharapkan dapat memastikan keberlanjutan program sekaligus pencapaian luaran tambahan yang telah dijanjikan.

G. RENCANA TINDAK LANJUT PkM

G. RENCANA TINDAK LANJUT PkM: Tuliskan dan uraikan rencana tindak lanjut PkM selanjutnya dengan melihat hasil PkM yang telah diperoleh. Jika ada target yang belum diselesaikan pada akhir tahun pelaksanaan PkM, pada bagian ini dapat dituliskan rencana penyelesaian target yang belum tercapai tersebut.

Berdasarkan hasil kegiatan kuliah pakar yang menunjukkan peningkatan pemahaman mahasiswa mengenai enam jenis kekerasan di perguruan tinggi, rencana tindak lanjut PkM difokuskan pada penguatan keberlanjutan program di Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Kegiatan lanjutan akan berupa workshop pendalaman kasus dan pelatihan mahasiswa sebagai agen pencegahan kekerasan yang mampu melakukan edukasi sebaya, sosialisasi mekanisme pelaporan, serta kampanye kampus aman dan inklusif. Materi kuliah pakar yang telah disusun akan dikembangkan menjadi modul edukasi yang dapat diintegrasikan dalam kegiatan orientasi mahasiswa baru, pembinaan kemahasiswaan, serta program kesehatan mental mahasiswa agar dampak kegiatan lebih berkelanjutan.

Selain itu, tim PkM merencanakan kerja sama lanjutan dengan pihak jurusan dan

satgas kampus untuk menyusun kegiatan rutin berupa seminar tematik, pendampingan mahasiswa, serta survei periodik terkait persepsi keamanan kampus. Kegiatan ini diharapkan dapat memperkuat budaya saling menghormati dan pencegahan kekerasan sejak dini. Dokumentasi dan hasil evaluasi kegiatan juga akan dimanfaatkan sebagai bahan pengembangan kebijakan internal jurusan serta referensi kegiatan pengabdian lanjutan dengan topik kesehatan mental mahasiswa dan etika profesional calon tenaga kesehatan gigi.

Terkait target yang belum tercapai, luaran tambahan berupa publikasi artikel pengabdian kepada masyarakat masih dalam tahap penyempurnaan naskah. Rencana penyelesaiannya dilakukan melalui pembagian tugas penulisan antaranggota tim, konsultasi dengan reviewer internal, serta pengajuan artikel ke jurnal nasional pada periode berikutnya. Tim juga merencanakan penyusunan materi dalam bentuk media edukasi digital seperti infografis dan video singkat agar dapat menjangkau mahasiswa secara lebih luas. Dengan tindak lanjut tersebut, diharapkan capaian PkM tidak berhenti pada kegiatan kuliah pakar, tetapi berkembang menjadi program edukasi berkelanjutan yang mendukung terciptanya lingkungan kampus yang aman, sehat, dan inklusif.

H. DAFTAR PUSTAKA

H. DAFTAR PUSTAKA: Penyusunan Daftar Pustaka berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada laporan akhir yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat. (2023). *Panduan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat edisi terbaru*. Kemdikbudristek.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2024). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2024 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Perguruan Tinggi*. Kemendikbudristek.

Bondestam, F., & Lundqvist, M. (2020). Sexual harassment in higher education – A systematic review. *European Journal of Higher Education*, 10(4), 397–419.
<https://doi.org/10.1080/21568235.2020.1729833>

Fisher, B. S., Cullen, F. T., & Turner, M. G. (2000). *The sexual victimization of college women*. U.S. Department of Justice.

UNESCO. (2021). *Violence and bullying in educational institutions: Global status report*. UNESCO Publishing.

World Health Organization. (2022). *Violence against women prevalence estimates*. WHO.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Foto Bukti Kegiatan



Lampiran 2 Materi yang diberikan

SATGAS PPKS
POLITEKNIK LPP YOGYAKARTA



KULIAH PAKAR
JURUSAN KESEHATAN GIGI
POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA 2025
Di balik Tembok Akademik: Mengenal
Kekerasan yang Tersembunyi di Lingkungan
Perguruan Tinggi serta Peran Mahasiswa
dalam Pencegahannya.

Oleh:

Endang Lestari, S. Pd., M. Pd

Ketua SATGAS PPKS Politeknik LPP Yogyakarta

lestaryendang@polteklpp.ac.id

Telp: 08562576091

Lampiran 4. Justifikasi Anggaran

Judul PkM : **Workshop Penyiapan Dokumen Ppkpt (Pencegahan Dan Penanganan Kekerasan Di Perguruan Tinggi) Poltekkes Kemenkes Yogyakarta**

Ketua : Endang Lestari, S. Pd., M. Pd.
Tahun Anggaran : 2025

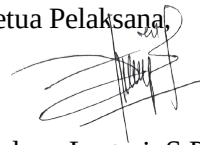
1. Honorarium			
Honor	Volume	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Narasumber	2	Rp 1.700.000,00	Rp 3.400.000,00
SUB TOTAL (Rp)			
2. Pembelian bahan habis pakai, Peralatan penunjang, Analisis dan Pengujian, Sewa Lab			
Material	Volume	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
SUB TOTAL (Rp)			
3. Perjalanan			
Material	Volume	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
SUB TOTAL (Rp)			
4. Lain-lain			
Material	Volume	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
SUB TOTAL (Rp)			
TOTAL BIAYA YANG DIKELUARKAN (Rp)			Rp 3.400.000,00

Yogyakarta, 23 Februari 2026

Menyetujui
Kepala UP2M

Dr. Anna Kusumawati, SP., M. Sc
NIDN.0505048602

Ketua Pelaksana



Endang Lestari, S Pd., M. Pd.
NIDN.0505099201